

**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS X SMK
NEGERI 3 SOPPENG**

**THE IMPLEMENTATION OF AUDIO VISUAL MEDIA IN LEARNING THE ART
OF DANCE TO IMPROVE THE LEARNING ACTIVITIES OF CLASS X
STUDENTS OF SMK NEGERI 3 SOPPENG**

Nabila Nurkhalisyah, Dr.Sumiani. M.Hum, Dr.A.Padalia.M.Pd.

Pendidikan Sendratasik, Jurusan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Dan Desain Universitas Negeri
Makassar

Email:

Nabilanurkhalisyah6@gmail.com

ABSTRAK

Nabila Nurkhalisyah. 2020. Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Seni Tari untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Soppeng. Skripsi. Pendidikan Sendratasik, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan yang membahas masalah: 1) Bagaimana penerapan media audio visual dalam pembelajaran seni tari untuk meningkatkan Aktivitas Belajar siswa kelas X SMK Negeri 3 Soppeng, 2) Bagaimana peningkatan aktivitas belajar setelah diterapkan media audio visual pada siswa kela X SMK Negeri 3 Soppeng, Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan menggunakan model Kurt Lewin, yang terdiri dari empat tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun cara pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, tes kinerja, dan dokumentasi. Penelitian menggunakan instrumen penilaian observasi untuk menilai aktivitas belajar siswa dan instrumen penilaian tes keterampilan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Penerapan media audio visual Kelas X SMK Negeri 3 Soppeng menggunakan desain penelitian perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi dilakukan dengan siklus I dan Siklus II dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas X SMK Negeri 3 Soppeng. 2) Peningkatan aktivitas pembelajaran seni tari kelas X SMK Negeri 3 Soppeng Pada siklus I aktivitas siswa memperoleh nilai 66% tidak terjadi peningkatan maka di lakukanlah siklus II pada siklus II meningkat menjadi 75 %. Pada Tes Keterampilan Pada siklus I dengan rata-rata nilai 68,5 nilai KKM tidak mencapai ≥ 75 maka dilakukan siklus II dengan rata-rata nilai 78,5 lebih meningkat dari siklus I.

ABSTRACT

Nabila Nurkhalisyah. 2020. *Application of Audio Visual Media in Learning Dance to Increase Activities of Class X Students of SMK Negeri 3 Soppeng. Essay. Sendratasik Education, Faculty of Art and Design, Makassar State University. This research is an action research that addresses the following problems: 1) How is the application of audio-visual media in learning dance to improve the learning activities of class X students of SMK Negeri 3 Soppeng, 2) How to increase learning activities after the application of audio-visual media to class X students of SMK Negeri 3 Soppeng, this research was conducted in two cycles using the Kurt Lewin model, which consists of four stages, namely, planning, implementing, observing and reflecting. As for how to collect data using observation, interviews, performance tests, and documentation. The study used an observation assessment instrument to assess*

student learning activities and a skills test assessment instrument. The results of this study indicate that 1) Application of audio visual media for Class X SMK Negeri 3 Soppeng using research design planning, implementation, observation, and reflection carried out in Cycle I and Cycle II using audio visual media can increase student learning activities in class X SMK Negeri 3 Soppeng. 2) Increasing the activity of learning dance in class X SMK Negeri 3 Soppeng. In the first cycle, the activity of students obtaining a score of 66% did not increase, so the second cycle in the second cycle increased to 75%. In the Skills Test in the first cycle with an average value of 68.5, the KKM score did not reach ≥ 75 , then the second cycle was carried out with an average value of 78.5 which was more than the first cycle.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran seni merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran seni budaya selain seni musik, seni rupa, dan seni drama semua ini merupakan satu kesatuan utuh dalam mata pelajaran yang harus ditempuh oleh siswa baik mata pelajaran yang bersifat praktek maupun teori. Di Sekolah Menengah Kejuruan berbagai mata pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa didasari tujuan pada sekolah tersebut. Idealnya mata pelajaran seni tari mendapat waktu yang lama karena didalam proses belajar mengajar terdapat komponen-komponen seperti tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, materi pengajaran,

sarana dan prasarana, media pembelajaran, peserta didik dan guru.

Strategi pembelajaran sangat diperlukan dalam menunjang terwujudnya seluruh kompetensi yang dimuat dalam kurikulum 2013. Dalam arti bahwa kurikulum memuat apa, yang seharusnya diajarkan kepada peserta didik, sedangkan pembelajaran merupakan cara bagaimana apa yang diajarkan bisa dikuasai oleh peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran didahului dengan penyiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dikembangkan oleh guru baik secara individual maupun kelompok yang mengacu pada silabus.

Tujuan akhir dalam proses pembelajaran seni budaya, baik seni musik,

seni tari maupun seni budaya lainnya adalah mampu berapresiasi seni, berekspresi, dan berkreasi. Banyak manfaat yang diperoleh siswa yang mampu berkreasi dan berekspresi, dalam hal ini kreativitas siswa akan semakin berkembang, nilai estetika akan bertambah, dan kematangan dalam bersikap, khususnya dalam melestarikan seni budaya.

Di SMK Negeri 3 Soppeng aktivitas belajar siswanya sangat pasif hanya menerima saja materi yang diberikan, siswa belum memahami materi yang diberikan, siswa mengalami kesulitan meniruan gerak tari yang di berikan oleh guru, dan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga nilai yang di dapatkan belum mencapai nilai KKM pada pembelajaran seni tari.

Metode pembelajaran yang digunakan seperti diskusi, praktek & tanya jawab. Penerapan metode pembelajaran seperti itu belum dapat mencapai tujuan yang diharapkan, disebabkan kemampuan guru dan keadaan siswa. Hal itu ditunjukkan

ketika proses belajar mengajar berlangsung. Oleh karena itu, perlu ada usaha lain yang dilakukan oleh guru agar proses pembelajaran berlangsung lebih baik, yakni dengan diterapkannya penerapan media audio visual dalam pembelajaran seni tari.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dengan menerapkan media audio visual yang digunakan untuk proses belajar mengajar di SMK Negeri 3 Soppeng bertujuan untuk menambah pengetahuan, minat dan meningkatkan aktivitas belajar siswa untuk menambah wawasan seni dalam mengelola seni tari. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian tentang media audio visual dalam pembelajaran seni tari untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas X SMK Negeri 3 Soppeng. Alasan peneliti memilih sekolah ini sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini merupakan salah satu dari beberapa sekolah yang memiliki fasilitas dan sarana yang mendukung kegiatan pembelajaran

seni tari. Di samping itu, peneliti juga dapat terjangkau kelokasi penelitian

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka penulis akan mengambil fokus penelitian yakni “Penerapan media audio visual dalam pembelajaran seni tari untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas XI SMK Negeri 3 Soppeng” dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan media audio visual dalam pembelajaran seni tari yang dapat meningkatkan aktivitas belajar pada kelas X SMK Negeri 3 Soppeng?
2. Bagaimana peningkatan aktivitas belajar setelah diterapkan media audio visual pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Soppeng?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Penerapan media audio visual dalam pembelajaran seni tari untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa di

kelas X SMK Negeri 3 Soppeng dengan rincian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penerapan media audio visual dalam pembelajaran seni tari yang dapat meningkatkan aktivitas belajar pada kelas X SMK Negeri 3 Soppeng!
2. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas belajar setelah diterapkan media audio visual pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Soppeng!

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu, pengetahuan tentang upaya peningkatan keterampilan siswa dan memberikan informasi tentang bagaimana penerapan media audio visual dalam pembelajaran seni tari untuk meningkatkan aktivitas

belajar siswa di SMK Negeri 3 Soppeng.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dalam pengembangan minat dan keterampilan siswa serta memberikan pemahaman siswa terhadap seni budaya dengan menggunakan media audio visual.

II. KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. KAJIAN PUSTAKA

1. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian mengenai Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran tari *Bedana* yang ditulis oleh Fiqral Ifthahul Pahla Novriza dengan judul penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Tari *Bedana* Di SMA YP Unila Bandar Lampung. Rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana proses dan hasil pembelajaran menggunakan media audio-visual. Penelitian ini bertujuan untuk

mendeskripsikan proses dan hasil pembelajaran menggunakan media audio visual dalam pembelajaran tari *Bedana*.

2. Landasan Teoritis

1) Media Audio Visual

Media audio visual adalah media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.

2) Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidikan agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan keterampilan dan karakter pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta

didik agar dapat belajar dengan baik.

Di sisi lain pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, tetapi sebenarnya mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam pengajaran, guru mengajar agar peserta didik dapat belajar, memahami dan mengetahui isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (Aspek kognitif), juga dapat memengaruhi perubahan sikap, perasaan dan minat (Aspek afektif), serta keterampilan atau skill (Aspek Psikomotorik) seorang peserta didik, namun proses pengajaran ini memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan pengajar saja. Sedangkan pembelajaran adanya interaksi antara pengajar dengan peserta didik.

3) Seni Tari

Seni dalam pendidikan pada dasarnya adalah bagaimana seni itu ada dan dimasukkan dalam pendidikan untuk diterapkan atau diajarkan, agar siswa dapat mengembangkan bakat seni yang dimilikinya. Di samping itu bertujuan juga untuk mengembangkan kreativitas serta membentuk karakter siswa menjadi berbudaya yang luhur (Mustika, 2013 : 26) Karena pada dasarnya pendidikan yaitu untuk mengembangkan kemampuan seseorang untuk bisa mendapatkan ilmu atau pengetahuan. Begitu pula dengan seni, dalam pendidikan seni sangat dibutuhkan karna untuk pengetahuan siswa dalam memahami dan melestarikan akar budaya dalam sebuah pembelajaran.

Tari merupakan salah satu gerak dasar ekspresi, oleh sebab itu gerak ditemui sebagai ekspresi dari semua pengalaman emosional yang

di ekspresikan lewat medium yang tidak rasional, yakni gerakan tubuh atau gerakan seluruh tubuh (Mustika, 2013 : 37). Tari merupakan ungkapan ekspresi jiwa yang berbentuk gerakan tubuh. Seni tari adalah keindahan ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan dalam bentuk gerak tubuh yang diperhalus melalui estetika.

Seni tari merupakan gerak tubuh manusia yang terangkai yang berirama sebagai ungkapan jiwa atau ekspresi manusia yang di dalamnya terdapat unsur keindahan gerak, ketepatan irama, dan ekspresi (Mustika, 2013: 22). Dalam tari juga dikenal dengan wiraga (tubuh), wirama (irama), wirasa (penghayatan), dan wirupa (wujud).

4) **Aktivitas Belajar**

Menurut Tannenbaun (dalam Asra, dkk. 2008:58) menyatakan bahwa aktivitas merupakan suatu tingkat yang menggambarkan sejauh mana

peran anggota dalam melibatkan diri pada kegiatan dan menyumbangkan tenaga dan pikirannya dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Selanjutnya, menurut Ibrahim (2003:27), aktivitas belajar adalah keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang ditunjukkan dengan peranan siswa sebagai pelaku dalam kegiatan belajar.

Berdasarkan pendapat di atas, maka yang dimaksud dengan pengertian aktivitas dalam penelitian ini adalah kegiatan belajar siswa yang diamati oleh observer dengan aspek aktivitas belajar siswa yang diamati sebagai berikut :

1. Kesiapan mengikuti pembelajaran
2. Kesungguhan siswa mempersiapkan buku catatan dan buku pembelajaran
3. Kesungguhan siswa memperhatikan video tarian tersebut.

4. Kesungguhan siswa memperhatikan penjelasan guru.
5. Kesadaran siswa mencatat penjelasan guru.
6. Keaktifan siswa bertanya kepada guru.
7. Keaktifan siswa menjawab pertanyaan guru.
8. Kemampuan siswa menirukan gerak di video tari.
9. Kemampuan siswa bekerja sama dengan teman.
10. Ketertiban siswa saat pembelajaran.
11. Kesungguhan siswa saat penilaian pembelajaran.
12. Kemampuan siswa menyimpulkan materi pelajaran.
13. Kerapian siswa merapikan media pembelajaran dan peralatan tulis setelah selesai pembelajaran.

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) atau lebih dikenal dengan

Classrom Action Research. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebagai perbaikan kualitas dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas. Dalam penelitian tindakan kelas ini, mengamati dan meneliti secara langsung kegiatan pembelajaran antara guru dan siswa di kelas.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu pemerhatian terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Penelitian tindakan kelas di rancang untuk memperbaiki kondisi pembelajaran di kelas serta meningkatkan kualitas pendidikan atau pengajaran.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan “Penelitian Tindakan” yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar, oleh sebab itu metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action*

Research), dengan rancangan model siklus. Model ini terdiri atas empat komponen yaitu pertama perencanaan (*planning*), kedua pelaksanaan (*implementation*), ketiga pengamatan (*observing*), dan keempat refleksi (*reflecting*).

C. Lokasi Penelitian

SMK NEGERI 3 SOPPENG yang dahulu bernama SMKN 1 Liriaja berdiri sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Soppeng Nomor 156/IV/2005 Tanggal 6 April 2005, dengan Luas Lahan seluruhnya $\pm 4740 \text{ M}^2$. Dilihat dari perkembangannya sampai sekarang jumlah guru dan siswa kian hari kian bertambah banyak. Jurusan yang dibina pada tahun pertama adalah Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) dengan jumlah siswa \pm hanya 30 Orang sedangkan jurusan Pemanfaatan Sumber Daya Listrik (LISTRIK) belum ada peminat sama sekali. Disaat sekarang Jumlah siswa yang dibina berkisar 616 Orang dengan 3 Jurusan TKJ (Teknik Komputer dan Jaringan) dengan jumlah siswa 325 Orang

dan Jurusan yang dulu disebut jurusan Pemanfaatan Sumber Daya Listrik (PSDL) berganti nama menjadi Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) dengan Jumlah Siswa 247 Orang dan teknik pendingin tata udara 34 orang.

D. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 20 siswa kelas X yang mengikuti kegiatan pembelajaran seni tari. Objek dalam penelitian ini adalah Pembelajaran seni tari. Responden dalam penelitian ini guru seni budaya. Sumber data diperoleh dari responden sehingga sumber data dalam penelitian ini adalah guru seni budaya dan 20 siswa 10 perempuan dan 5 laki-laki yang mengikuti kegiatan pembelajaran seni tari.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2012 : 308). Maka pengumpulan data merupakan pekerjaan yang penting dalam penelitian.

Penelitian ini menggunakan empat teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui masalah penerapan media audiovisual dalam pembelajaran seni tari untuk meningkatkan aktivitas siswa kelas X di SMK Negeri 3 Soppeng. Berdasarkan observasi ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak (Sugiyono, 2012: 310). Tujuan observasi dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan analisa aktivitas siswa dalam pembelajaran seni tari dengan penerapan media audio-visual di SMK Negeri 3 Soppeng melalui observasi proses aktivitas belajar dan juga hasil pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin

mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil (Sugiyono, 2012 : 194). Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melaksanakan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penilaian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan peneliti mencatatnya. Langkah-langkah wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- 1) Menentukan jadwal wawancara kepada guru terkait kegiatan pembelajaran di SMK Negeri 3 Soppeng.
- 2) Menyiapkan pokok-pokok masalah sebagai bahan wawancara berkaitan pembelajaran tari yang telah dipelajari.

- 3) Menemui guru dan siswa berdasarkan jadwal yang telah ditentukan SMK Negeri 3 Soppeng
- 4) Melaksanakan alur wawancara dan merekam semua hasil wawancara menggunakan *recorder handphone*.
- 5) Mengkonfirmasi hasil wawancara dan mengakhirinya.
- 6) Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan.
- 7) Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.

Alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini berupa buku catatan, kamera, dan *recorder handphone* atau perekam audio hasil wawancara. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data berupa informasi tentang penerapan media audio visual dalam pembelajaran seni tari.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan

wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2012: 329). Dokumentasi dapat dilakukan dengan pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya, maupun dengan *checklist*.

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa lembar pengamatan proses siswa menggunakan media audio visual, lembar penilaian observasi aktivitas belajar siswa, lembar penilaian tes keterampilan, hasil foto, dan rekaman video.

4. Tes

Tes tulisan adalah tes yang dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik menjawab pertanyaan sesuai dengan aspek yang diamati dinilai yaitu proses mengerjakan atau melakukan gerakan.

Tes tulisan pada penelitian ini dilakukan pada akhir pembelajaran. Pada saat selesainya seluruh rangkaian pembelajaran setelah pengaplikasian metode dan audio visual. Tes ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh

mana peningkatan kemampuan siswa khususnya pada tari Paduppa.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum SMK Negeri 3 Soppeng

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah SMK Negeri 3 Soppeng yang dulunya bernama SMKN 1 Liliriaja berdiri sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Soppeng Nomor 156/IV/2005 Tanggal 6 April 2005. Setelah tergantinya nama SMK ini maka proses pembelajaran yang awalnya hanya berlangsung mulai pagi hari sampai siang hari berubah menjadi *full day school*. Berdirinya sekolah SMK Negeri 3 Soppeng ini dilatar belakangi oleh beberapa pertimbangan yaitu untuk meningkatkan pendidikan ilmu pengetahuan dan keterampilan anak-anak didaerah tersebut.

SMK Negeri 3 Soppeng yang bertempat di Jl. H. A. Mahmud Cangadi Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng Provinsi Sulawesi Selatan kode pos 90861,

Kepala sekolahnya yang bernama Mumayis S.Pd.MM. Sekolah ini merupakan sekolah berstatus Negeri dan mempunyai beberapa jurusan diantaranya Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik (TPTL), Teknik Komputer Jaringan (TKJ), dan Teknik Pendingin dan Tata Udara (TPTU) yang telah mendapat akreditasi B dan menggunakan kurikulum K-13 sebagai patokan dalam belajar mengajar di sekolah ini.



Gambar 4.1 Sekolah SMK Negeri 3 Soppeng
(Gambar : Nabila Nurkhalisyah, Tahun 2020)

Visi dan misi SMK Negeri 3 Soppeng Jl.A.Mahmud Cangadi Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng

a. Visi

Menjadi lembaga diklat yang berkembang dengan IPTEK bersaing

di ERA GLOBAL berdasar dengan IMTAK

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran yang efektif untuk menghasilkan tamatan yang terdidik, terlatih, terampil, dan siap memasuki dunia kerja.
- 2) Menyediakan sarana dan pelatihan pendidikan yang memadai sesuai standar nasional pendidikan
- 3) Melakukan sistem pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.
- 4) Meningkatkan perasan serta masyarakat, dunia usaha dan industry dalam melaksanakan pendidikan dan pelatihan.

2. Penerapan Media audio visual dalam pembelajaran seni tari untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas X SMK Negeri 3 Soppeng

Penerapan media audio visual dalam pembelajaran seni tari untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas X ini memiliki desain penelitian yaitu perencanaan,

pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang dilakukan di siklus I dan siklus II.

3. Peningkatan aktivitas belajar setelah diterapkan media audio visual pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Soppeng

Peningkatan aktivitas belajar setelah diterapkan media audio visual ini dilakukan pada siswa kelas X di SMK Negeri 3 Soppeng dilaksanakan siklus I menggunakan instrumen penilaian observasi aktivitas pembelajaran siswa kelas X dan instrumen penilaian tes keterampilan tetapi belum meningkat maka dilakukan siklus II dengan menggunakan instrumen penilaian yang sudah diterapkan.

B. Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini yaitu hasil tes dan hasil non tes yang dilakukan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Pembahasan hasil tes meliputi tes keterampilan pada setiap akhir siklus. Sementara untuk pembahasan hasil non tes, meliputi hasil observasi terhadap aktivitas belajar siswa. Penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan di SMK Negeri 3

Soppeng, Kecamatan Liriaja, Kabupaten Soppeng pada mata pelajaran Seni Budaya materi Konsep, Teknik dan Prosedur dalam ragam tari tradisi di kelas X dengan penerapan media audio visual, melalui dua siklus dapat membuktikan peningkatan hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan siklus I dan siklus II. Peningkatan tersebut mencakup hasil tes keterampilan dan aktivitas belajar siswa pemaparan sebagai berikut.

Penerapan media audio visual mampu menarik perhatian, kerja sama dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa lebih antusias dalam pembelajaran karena peneliti menayangkan video tari yang sebelumnya tidak pernah dilakukan guru kelas. Siswa juga merasa lebih tertarik dengan adanya kerja kelompok untuk menirukan gerak tersebut. Aktivitas belajar siswa pun mengalami peningkatan pada siklus I rata-rata nilai observasi aktivitas belajar siswa pertemuan 1 (2,80) dan rata-rata nilai observasi aktivitas belajar siswa pertemuan 2 (2,85)

dan presentase pertemuan 1 (70,19%) dan persentase pertemuan II (71,44%). Sedangkan pada siklus II rata-rata nilai observasi aktivitas belajar siswa pertemuan 1 (2,96) dan rata-rata nilai observasi aktivitas belajar siswa pertemuan 2 (3,06) dan presentase pertemuan 1 (74%) dan presentase pertemuan 2 (76,53%). Tes keterampilan Pada siklus I nilai rata-rata siswa 68,5 dengan presentase 30% belum meningkat karena nilai standar ≥ 75 jadi dilakukan siklus II. Sedangkan tes keterampilan siswa pada siklus II nilai rata-rata 78,5 dengan presentase 75% yang sudah mencapai nilai KKM.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Seni Tari untuk meningkatkan Aktivitas Belajar siswa kelas X SMK Negeri 3 Soppeng” maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Penerapan media audio visual Kelas X SMK Negeri 3 Soppeng menggunakan desain penelitian perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi dilakukan dengan siklus I dan Siklus II.
2. Peningkatan aktivitas pembelajaran seni tari kelas X SMK Negeri 3 Soppeng pada siklus I rata-rata nilai observasi aktivitas belajar siswa pertemuan 1 (2,80) dan rata-rata nilai observasi aktivitas belajar siswa pertemuan 2 (2,85) dan presentase pertemuan 1 (70,19%) dan persentase pertemuan II (71,44%). Sedangkan pada siklus II rata-rata nilai observasi aktivitas belajar siswa pertemuan 1 (2,96) dan rata-rata nilai observasi aktivitas belajar siswa pertemuan 2 (3,06) dan presentase pertemuan 1 (74%) dan Presentase pertemuan 2 (76,53%). Tes keterampilan Pada siklus I nilai rata-rata siswa 68,5 dengan presentase 70% karena nilai standar ≥ 75 . Sedangkan tes keterampilan siswa pada siklus II

nilai rata-rata 78,5 dengan presentase 75% yang sudah mencapai nilai KKM.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang akan disampaikan oleh peneliti. Saran tersebut akan diberikan kepada kepala sekolah, guru, dan dinas pendidikan. Saran tersebut akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Sekolah

Sekolah hendaknya lebih mengoptimalkan pengeluaran Rencana Anggaran Belanja Sekolah, untuk pembelian media pembelajaran atau alat peraga, sehingga guru bisa menggunakan media pembelajaran dengan optimal karena sudah tersedia di sekolah.

2. Guru

- 1) Guru hendaknya lebih aktif memfasilitasi kebutuhan siswa salah satunya dengan menyediakan media pembelajaran yang menarik bagi siswa agar siswa tidak jenuh.

2) Guru hendaknya menerapkan kemampuannya dalam menggunakan media pembelajaran agar dalam penggunaanya dapat optimal dan efektif.

3. Siswa

Siswa hendaknya lebih aktif dalam mencermati penayangan video tarian agar lebih optimal dalam memahami tarian yang mereka pelajari.